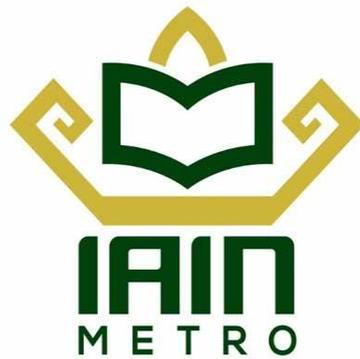


SKRIPSI
UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMPN 3
BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Oleh :

AZZAM IHZA ASHURI
NPM. 1801011024



Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMPN 3
BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas
dan sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

AZZAM IHZA ASHURI

NPM.1801011024

Pembimbing: Dr. Ahmad Zumaro, MA.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

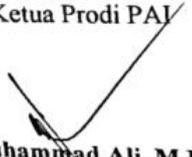
Nama : Azzam Ihza Ashuri
NPM : 1801011024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURA'AN SISWA KELAS
VII SMPN 3 BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 15 Maret 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QURA'AN SISWA KELAS VII SMPN 3
BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR.

Nama : Azzam Ihza Ashuri

NPM : 1801011024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

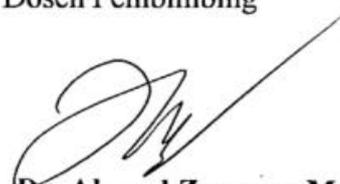
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Maret 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3051/11-28-1/D/PP-009/106/2023

Skripsi yang berjudul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR disusun oleh: Azzam Ihza Ashuri, NPM: 1801011024, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 22 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Pembahas I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Pembahas II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP.196206121989031006

ABSTRAK
UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMPN 3
BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Oleh:
AZZAM IHZA ASHURI

Guru merupakan ujung tombak pendidik karena guru secara langsung berusaha mempengaruhi dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Sebagai ujung tombak, guru harus memiliki keterampilan dasar yang dibutuhkan sebagai pendidik dan pengajar. Guru adalah seseorang yang bertanggungjawab atas perkembangan anak didiknya dimana guru menjadi tolak ukur bagusnya pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pengamatan untuk lebih besar untuk mencapai akhir tujuan sekolah yang diinginkan.

Pertanyaan penelitian ini adalah, Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai bahan informasi, evaluasi, dan pengetahuan bagi Guru PAI, bagi siswa dan wawasan bagi peneliti.

Jenis penelitian ini adalah, penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*), dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa. Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah dilakukan yaitu memberikan bimbingan, memberikan motivasi, dan memberikan pengajaran yang siswa butuhkan untuk memperlancar membaca Al-Qur'an. Selain itu dalam melakukan upaya tersebut guru harus memiliki indikator dalam pencapaian tingkat kemampuan membaca Al-Quran pada siswa seperti faasih, ketepatan makhroj huruf serta kelancaran membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan melakukan beberapa kegiatan yang diberikan kepada siswa, seperti membaca surah-surah pendek sebelum memulai pelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, juga memberikan motivasi agar siswa semangat dan tidak malas membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci : Upaya Guru PAI dan membaca Al-Qur'an

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzam Ihza Ashuri
NPM : 1801011024
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Maret 2023

Peneliti



Azzam Ihza Ashuri
NPM.1801011024

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

qs. Al-alaq ayat 1

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (QS. Al-
Alaq:1)⁴

⁴QS. Al-Alaq (96): 1.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan penelitian ini.

Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtua tersayang dan sangat saya cintai Bapak Suyitno dan Ibu Sri Nani yang selalu memberikan do'a, dukungan dan pengorbanan serta semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, kasih sayang yang tak terhingga sepanjang masa. Terimakasih bapak Ibu tersayang.
2. Kepada adikku tersayang Elvita Khoirun Nisa yang juga selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbilalamin*, puji dan syukur teramat besar atas keharibaan Allah SWT yang memberi kesempatan dan hidayah untuk dapat mengerjakan hingga mengakhirkan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar S.Pd pada Jurusan Pendidikan Islam di IAIN Metro.

Usaha dan upaya dalam menyelesaikan skripsi, penulis mendapatkan berbagai bantuan dan arahan dari segala pihak. sebab itu, diucapkan banyak terimakasih terutama untuk Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Ketua Jurusan PAI IAIN Metro yang telah memberikan banyak bimbingan yang berharga, dan Dr. Ahmad Zumaro, MA sebagai Pembimbing yang sudah memberikan bantak pelajarani. Tak lupa kepada kepala sekolah dan guru SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung timur dan segenap pihak yang terkait dalam penelitian ini yang telah bersedia memberikan Informasi sebagai data penelitian, diucapkan beribu terimakasih.

Dimohon adanya kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini yang sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga penelitian yang dilakukan ini akan menjadi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan Agama Islam secara spesifik.

Metro, 01 Desember 2022

Penulis



AZZAM IHZA ASHURI

NPM.1801011024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Guru PAI	9
1. Pengertian Upaya Guru PAI	9
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	12
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	12
2. Tujuan Pengajaran Membaca Al-Qur'an.....	14
3. Faktor yang Mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an .	15
4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	20
B. Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data.....	22
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	26
E. Teknik Analisa Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	30
1. Sejarah singkat SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.....	30
2. Visi & misi SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur	31
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 3 Batanghari	

Nuban Lampung Timur.....	32
4. Data Siswa dan Siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.....	33
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 3 Batanghari Nuban	33
6. Denah Lokasi SMPN 3 Batanghari Nuban	35
B. Hasil penelitian	35
1. Bentuk Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari.....	36
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur’an	40
C. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar SMPN 3 Batanghari Nuban.....	32
Tabel 4.2 Daftar Staff Tata Usaha SMPN 3 Batanghari Nuban	33
Tabel 4.3 Data siswa-siswi SMPN 3 Batanghari Nuban	34
Tabel 4.4 Tabel lembar penilaian kelancaran siswa.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah lokasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.....	35
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman hasil wawancara
2. Surat izin pra-survey
3. Surat balasan izin pra-survei
4. SK Bimbingan Skripsi
5. Outline
6. Alat pengumpul data
7. Konsultasi bimbingan
8. Surat tugas
9. Surat izin research
10. Surat balasan research
11. Surat keterangan bebas pustaka perpustakaan
12. Surat keterangan bebas pustaka jurusan
13. Dokumentasi foto kegiatan penelitian
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah seseorang yang menjadi tolak ukur bagusya pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pengamatan untuk lebih besar untuk mencapai akhir tujuan sekolah yang diinginkan. Seorang guru perlu memiliki keterampilan, pengetahuan, keterampilan khusus, dan mereka harus dapat menjalankan tugasnya secara profesional, dimana guru tidak hanya mengajar, membimbing, tetapi juga mendidik.¹

Kemampuan merupakan suatu kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya.²

Membaca adalah proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat

¹Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 138.

²Ahmadi, H. Abu. 1998. *Psikologi Umum*. (Jakarta: PT Rineka Cipta), 70.

tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.³

Kemampuan membaca merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia, terutama di era globalisasi saat sekarang ini. Setiap orang menginginkan untuk bisa membaca agar memperoleh informasi. Semua orang dituntut untuk bias membaca terutama dalam membaca al-Qur'an bagi umat Islam. Pembelajaran al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan dikembangkan bagi setiap individu muslim, karena terkait langsung dengan ibadah ritual seperti shalat, haji, dan berdo'a. Inilah yang menjadi argumentasi mendasar ditetapkannya ketrampilan membaca sebagai prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Seperti dalam firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. al-'Alaq/96: 1-5).

membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan

³Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1984), 7.

ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol bahasa dengan cepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

Reading aloud adalah membaca dengan suara yang keras, yaitu mengeraskan volume suara dan bersungguh-sungguh dalam membaca. Strategi pembelajaran aktif Reading aloud (membaca dengan keras) adalah strategi pembelajaran untuk mengaktifkan siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Membaca teks dengan keras dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang diskusi strategi tersebut mempunyai efek pada memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif. Reading aloud sebagai salah satu metode untuk memudahkan siswa dalam membaca ayat-ayat dan surah-surah dalam al-Qur'an.

hasil *pra-survey* pada tanggal 27 November 2021 di SMPN 3 Batanghari Nuban melalui wawancara dengan Bapak Riyanto, S.Pd sebagai guru SMPN 3 Batanghari Nuban, beliau mengatakan Fenomena yang ada di sekolah SMPN 3 Batanghari Nuban adalah aturan dalam pembelajaran Al-Qur'an telah ada, tetapi hanya sebatas membaca saja tanpa adanya pengetahuan hukum bacaan. dalam pengamatan guru PAI selama proses pembelajaran terdapat indikasi masih ada siswa kelas VII di kelas yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik seperti masih terdapat kesalahan dalam penyebutan makhorijul hurul, hukum bacaan tajwid bahkan panjang dan

pendek masih terdapat kekeliruan, siswa yang mampu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar hanya beberapa siswa saja dikelas oleh karena itu perlu dilakukan upaya guru agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar dalam pelafadzan.⁴

Upaya guru yang dilakukan yaitu penambahan mata pelajaran BTQ pada hari sabtu dan pada setiap pertemuan siswa diajarkan untuk memahami ilmu tajwid, makhorijul huruf serta tata cara pelafadzaan bunyi dari aya-ayat Al-Qur'an bahkan sesekali guru menampilkan media untuk lebih menarik dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti audio visual muruttal, hal ini dapat membantu siswa agar lebih mudah kembali dalam belajar tentang ilmu Al-Qur'an kemudian upaya guru yang selanjutnya siswa diwajibkan untuk menyetorkan hasil hafalan minimal lima ayat yang telah dihafalkan selama satu minggu terakhir. Tujuan dari program BTQ tersebut adalah untuk meningkatkan minat dan semangat membaca Al-Qur'an, agar siswa dapat dan keinginan dalam membaca dengan baik dan benar terlebih bisa fasih dengan aturan tajwid yang ada pada Qur'an, serta mengasih pengetahuan untuk siswa untuk memiliki daya membaca tulisan arab yang terdiri bacaan iqro', dan Al-Qur'an .

Berdasarkan uraian diatas maka saya tertarik melakukan penelitian tentang "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur".

⁴Wawancara dengan Bapak Riyanto, 27 November 2021, Pukul 09.00 WIB.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk penjelasan dari pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu agar mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kajian dan menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai pedoman guru dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Untuk penulis dapat menambah wawasan tentang kegiatan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah tinjauan singkat dari penelitian sebelumnya tentang topik terkait, penjelasan kedudukan, yang berisi tentang gambaran sistematis hasil penelitian sebelumnya (penelitian pendahuluan) pada pokok bahasan yang diteliti. Sebelum melakukan penelitian, penulis telah mencari beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan suatu variabel yang akan berguna untuk menemukan gambaran umum penelitian sehingga menjadi valid dan dapat digunakan oleh penyusun. Di bawah ini adalah studi relevan yang berbeda yang telah dikaitkan dengan mereka, termasuk:

1. Muhammad Ichsanul Amal, program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta judul Skripsi Upaya Guru Pendidikam Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berisi tentang bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sudah 65% sudah mampu dan lancer sesuai ilmu tajwid dan tadarus, BTQ tadarus bersama wali kelas dan ekstrakurikuler Tahfiz dengan menggunakan metode Iqra' dengan mengelompokan siswa sesuai tingkat bacaannya, metode ceramah dan hafalannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta faktor penghambat dan pendukung yang

terjadi dilapangan yang merupakan salah satu problem di Pendidikan Agama Islam⁵

2. Arni Elyana, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah IAIN Metro 2011 judul: "Peran Guru Terhadap Minat Belajar Membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Iman Desa Siramam Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Tahun 2010/2011 "Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai membaca Al-Qur'an, perbedaanya pada penelitian sebelumnya fokus kepada minat membaca Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian ini fokus kepada kemampuan memabaca Al-Qur'an."⁶
3. Dwi Desiana Mahasiswi IAIN Metro Dengan Judul Skripsi Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Drill Santri Tpa Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur Tahun 2018 berisi tentang Berdasarkan pada rendahnya kemampuan santri dalam baca tulis Al-Qur'an hal ini terlihat pada saat sebelum berakhirnya pembelajaran, ternyata masih banyak santri yang kurang memperhatikan makhraj hurufnya, harakatnya serta tajwidnya. Begitupun pada saat santri menulis masih banyak santri yang kurang memperhatikan benar dalam penulisan, susunan ayat, tanda baca serta keindahan/kerapihan tulisan penelitian dengan menerapkan metode drill

⁵Muhammad Ichsanul Amal "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Tahun 2019*"(Universitas Muhammadiyah Jakarta).

⁶Arni Elyani, " Peran Guru Terhadap Minat Belajar Membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Iman Desa Siramam Kecamatan Pekalongan Lampung Timur" (STAIN Jurai Siwo Metro, 2011), 10.

(latihan) dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Metode drill (latihan) merupakan suatu metode pembelajaran dengan penerapan latihan secara terus menerus agar anak didik memperoleh keterampilan atau ketangkasan dari apa yang telah dipelajari.⁷

⁷Dwi Desiana, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Drill Santri Tpa Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur" (IAIN Metro, 2018), 8.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru PAI

1. Pengertian Upaya Guru PAI

Upaya adalah bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan dalam mengupayakan sesuatu. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa upaya sadar yang dilaksanakan seseorang untuk mencari jalan dan mencari jawaban dari masalah yang bersangkutan sebagai pengertian dari upaya.¹

Guru ialah seseorang yang berwenang dalam pendidikan siswa, baik secara klasikal atau pun individualis, baik di dalam lingkungan sekolah ataupun bukan di sekolah. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan selama proses pembelajaran, tetapi juga menanamkan pada siswanya seperangkat nilai yang akan membantu dalam memahami hal-hal baru di masa depan.²

Guru dalam Islam adalah seseorang yang bertanggungjawab atas perkembangan anak didiknya atau para siswanya yang diajar disekolah dan berupaya mengembangkan dan memunculkan seluruh potensi anak didiknya, baik potensi perasaan, kecerdasan maupun potensi psikomotorik yang nantinya bermanfaat bagi anak didiknya dimasa yang

¹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007),1359.

²Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 9.

akan datang.³

Upaya guru pendidikan agama islam adalah usaha dan ikhtiar seorang guru yang memegang peranan penting dalam pendidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang memberikan bimbingan terhadap siswa agar terbentuk menjadi pribadi muslim yang baik.

Upaya meningkatkan bacaan Al-Qur'an pada siswa harus dilakukan dengan perencanaan yang baik, bertahap dan dilakukan secara terus-menerus. Guru Pendidikan Agama Islam juga harus berusaha melakukan pembinaan terhadap siswa-siswanya yang kurang atau belum bisa membaca Al-Qur'an melalui proses pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas serta memperhatikan dengan seksama ketika siswa membaca Al-Qur'an.⁴

Guru harus melakukan segala cara agar dapat meningkatkan dalam membaca Al-Qur'an siswanya. Upaya yang harus dilakukan guru adalah "memotivasi siswa dan menggunakan metode yang bervariasi". Hal ini akan diuraikan tentang upaya guru PAI sebagai berikut:

a. Guru PAI sebagai pembimbing

Adapun yang dimaksud dengan pembimbing yakni usaha guru dalam membentuk siswanya yang sedang mengalami kesulitan, baik itu kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. bimbingan yang baik berarti tidak memiliki suara di jalan yang harus diambil penerima. Namun

³Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), 87.

⁴Hasanah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 2 Pulo Aceh" (*Jurnal Dedikasi Pendidikan* Vol 1, No 1 Januari 2017), 30.

hanya memberikan orientasi berupa masalah, memberi teguran apabila siswa sudah mulai malas membaca Al-Qur'an, memberi arahan ketika siswa tidak faham cara membaca Al-Qur'an.

b. Guru PAI sebagai Motivator

Motivasi adalah dorongan dalam diri individu untuk bertindak. Stimulus adalah keadaan ketidakseimbangan dalam diri individu akibat pengaruh dari dalam dan luar individu yang mengarahkan tindakan individu untuk mencapai keseimbangan atau penyesuaian adaptasi.⁵

Motivasi sangat dibutuhkan bagi siswa dalam hal membaca Al-Qur'an, agar siswa dapat memiliki keinginan dan sebuah dorongan untuk selalu semangat dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu selain membimbing siswa guru juga harus berupaya untuk selalu memotivasi semua siswanya agar mau membaca Al-Qur'an.

c. Guru PAI sebagai pengajar

Guru pai bertanggung jawab untuk mengajar di sekolah dan membantu siswa-siswinya dalam memahami mata pelajaran pendidikan agama islam terutama dalam hal meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, pengajaran yang diberikan didalam kelas yang diharapkan dapat terjadinya perubahan secara signifikan yang dapat dirasakan oleh guru dan siswa.⁶

⁵ Priyono, Moh. Fadil, and Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 83.

⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 105-106.

Guru diharapkan mampu mengajar siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan. Seorang guru perlu memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip pembelajaran sebagai dasar untuk merancang kegiatan pembelajaran. Menetapkan tujuan pembelajaran, siapkan materi yang akan diajarkan, pilih metode yang akan digunakan dalam memudahkan proses kegiatan belajar mengajar, dan tetapkan peringkat yang akan dicapai oleh setiap siswa yang mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar walaupun hanya memberikan sebuah pujian dan mengatakan akan menambah nilai kepada siswa atas pencapaiannya, hal ini merupakan pendekatan agar para siswa nyaman, memilih strategi dan sebagainya yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan dari kata "mampu", diawali dengan "ke" dan diakhiri dengan "an", hingganya menjadi kata "kemampuan", yang berarti kecakapan atau kesanggupan. Kemampuan adalah daya yang dimiliki dalam diri setiap individu, yakni kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sedangkan membaca berasal dari suku kata "baca", yang memiliki arti memahami isi dari apa yang tertulis atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis. Al-Qur'an sendiri menurut Abdul Hadist di dalam bukunya adalah kalamullah yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang termaktub

dalam mushaf-mushaf mutawatir, dan jika membacanya akan dinilai ibadah. Dalam konteks ini kemampuan seseorang membaca Al-Qur'an merupakan kesanggupan, kecakapan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil serta memahami dan mengetahui arti ataupun makna yang terdapat dalam bacaan, dan ketika membacanya akan dinilai sebagai ibadah.

kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an yang ingin dicapai biasanya terdapat pada ilmu tajwid, baik secara pelafazan maupun pemahaman panjang dan pendek suatu ayat yang harus di kuasai dengan baik dan benar. Membaca berarti melihat apa yang tertulis dan mampu memahami atau melafalkan apa yang tertulis. bahasa Arab, membaca berasal dari kata qara'a, kata tersebut memiliki beberapa alternatif arti antara lain membaca, belajar, mengumpulkan, dan melahirkan. Arti qara'a juga diartikan mengumpulkan selain membaca teks. Perintah iqra' pada ayat pertama berarti membaca, mempelajari, mengetahui sifat-sifat sesuatu, membaca alam, membaca petunjuk zaman histori masa lalu, individu tertulis maupun non tertulis Akibatnya, objek petunjuk iqra' berisi semua yang bisa dijangkaunya.

Agama Islam secara implisit memerintahkan semua muslim untuk membaca Al-Qur'an. Karena hanya dengan kegiatan ini siswa akan mengetahui apa saja pedoman ilahi yang harus dijadikan pedoman dan petunjuk dalam hidup siswa. Tanpa membacanya, mustahil bagi orang-orang ini untuk mengetahui dan memahami ajaran Tuhan secara memadai

benar.⁷Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan dengan bahasa Arab. Hal yang sedemikian ini, karena Nabi yang menerimanya berasal dari bangsa Arab dan berbicara dalam bahasa Arab.⁸

Dalam hal ini, membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku berbahasa Arab, karena terdapat aturan khusus tentang membaca. Bahkan para ulama sepakat bahwa membaca Al-Qur'an dengan cara yang khusus, yaitu dengan membaca aturannya, hukumnya wajib bagi yang membacanya. Salah membaca dengan mengabaikan panjang dan pendek kata, tebal dan tipisnya huruf dan kata, serta dengungan dan kejelasan kata yang diucapkan tentu dapat mengubah arti, makna dan maksud yang sebenarnya.

2. Tujuan Pengajaran Membaca Al-Qur'an

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh manusia yang dilakukan secara sengaja pasti ada tujuan. Tujuan pengajaran diartikan sebagai suatu upaya pendidik dalam hubungan dengan tugas-tugasnya membina peserta didik. Misalnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Tujuan pengajaran Al-Qur'an adalah untuk memulai dengan keterampilan membaca, menulis, menghafal dan memahami Al-Qur'an, dan untuk meningkatkan dan mempersiapkan bakat sejak usia dini. Nilai-nilai Al-Qur'an diharapkan menjadi landasan moral, etika dan spiritual.

⁷ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid* (Al-Kautsar) 114.

⁸ Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 17.

Seorang guru harus menanamkan keyakinan kepada siswa agar memiliki keyakinan dan keteguhan hati terhadap segala sesuatu yang tertulis dalam Al-Qur'an. Selain secara akal (Aqli), ia juga akan puas dengan isi maknanya, setelah mengetahui bukti-bukti yang telah diberikannya. Buatlah anak-anak senang membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai agama yang terkandung di dalamnya. Hubungkan hukum dan pedoman Al-Qur'an dengan realitas kehidupan seorang Muslim sehingga seorang anak dapat menemukan jalan keluar dari semua masalah yang dihadapinya.⁹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an adalah membekali anak didik dengan pengaturan dan pengetahuan sehingga mereka dapat mendalami dan meniru isi ajakan, baik hal membaca, menulis, menafsirkan, mencari dan memahami makna yang bergantung padanya. Sehingga Al-Qur'an menjadi rujukan dalam hidup anda dan nilai kandungannya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an tergantung dari siswanya. Kemampuan belajar membaca Al-Quran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Inilah faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an:

⁹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 43.

a. Faktor Internal

1) Faktor jasmaniah

Pertama yakni kesehatan, yang mana sehat badannya akan lebih baik hasil belajarnya dari siswa yang sakit. Kedua yakni fisik, dimana keadaan fisik juga sangat mempengaruhi kesempurnaan dan kelengkapan indra (melihat, mendengar, serta kelengkapan anggota fisik lainnya) karena keadaan fisik yang kurang sempurna (cacat) juga sangat mempengaruhi belajar membaca Al-Qur'an.

2) Faktor Psikologi

Diantaranya yang amat berpengaruh adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesepian, dan kelelahan.¹⁰

b. Faktor eksternal

1) Faktor keluarga

Dalam lingkungan Keluarga yang bertanggung jawab adalah orang tua, dan sikap orang tua dalam keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sikap orang tua yang otoriter dan demokratis perkembangan siswa dan hasil belajar membaca Al-Qur'an pada siswa ikut berpengaruh juga.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah juga penting untuk menciptakan kondisi belajar yang baik, antara lain guru, fasilitas, kurikulum, disiplin,

¹⁰ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2004), 81.

lingkungan, hubungan guru-murid, dan hubungan sekolah-orang tua.

3) Faktor lingkungan masyarakat

Suatu lingkungan masyarakat yang tidak terpelajar juga dapat mempengaruhi kemampuan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa, sebab siswa bersosialisasi di kalangan masyarakat. Oleh sebab itu lingkungan hidup sangat dominan untuk siswa¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa bukan hanya didominasi oleh dirinya sendiri, akan tetapi banyak sekali faktor yang muncul seperti faktor internal dan eksternal.

4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator hasil belajar mencakup tiga ranah dalam hal ini sangat mempengaruhi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkhususnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

a. Tajwid

Tajwid atau ilmu tajwid adalah ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhraj), dan sifat-sifatnya serta bacaan-bacaannya. Ilmu tajwid ini bertujuan supaya orang dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih (terang dan jelas) dan cocok dengan ajaran-ajaran nabi Muhammad saw serta dapat menjaga

¹¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, 82.

lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.¹² Oleh karena itu maka :

- 1) Fardhu kifayah hukumnya belajar ilmu tajwid (mengetahui istilah-istilah dan hukum-hukumnya).
- 2) Fardhu'ain hukumnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (praktik, sesuai dengan aturan-aturan ilmu tajwid).¹³

b. Tartil

Tartil adalah memperbaiki/memperindah bacaan huruf hijaiyah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan mengerti hukum-hukum ibtida' dan waqaf. Mempelajari Al-Qur'an adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan disertai hukum tajwidnya, agar dapat membaca Al-Qur'an secara tartil dan benar seperti ketika Al-Qur'an diturunkan.¹⁴

Ibnu Katsir berkata, "Bacalah dengan perlahan-lahan, karena hal itu akan membantu untuk memahami Al-Qur'an dan mentadabburinya". Dengan cara seperti itulah Rasulullah SAW membaca Al-Qur'an. Aisyah berkata, "Beliau membaca Al-Qur'an dengan tartil sehingga seolah-olah menjadi surat yang paling panjang". Beliau senantiasa memutus-mutus bacaannya ayat demi ayat.

Ibnu Hajar berkata, "Sesungguhnya orang yang membaca dengan tartil dan mencermatinya, ibarat orang yang bershadaqah dengan satu

¹² Ahmad Suenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta : Bintang Terang), 6.

¹³ As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar tajwid Praktis*, Balai Litbang LPTQ Nasional (Yogyakarta : Team Tadarus, 2005), 4.

¹⁴ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni baca Al-Qur'an*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1994), 9.

permata yang sangat berharga, sedangkan orang yang membaca dengan cepat ibarat bershadaqah beberapa permata, namun nilainya sama dengan satu permata. Boleh jadi, satu nilai lebih banyak daripada beberapa nilai atau sebaliknya”.¹⁵

Pendapat yang benar adalah, sesungguhnya seseorang yang membaca dengan tergesa-gesa, maka ia hanya mendapatkan satu tujuan membaca Al-Qur’an saja, yaitu untuk mendapatkan pahala bacaan Al-Qur’an, sedangkan orang yang membaca Al-Qur’an dengan tartil disertai perenungan, maka ia telah mewujudkan semua tujuan membaca Al-Qur’an.

- c. Ketepatan membaca dalam makhrajnya, membaca Al-Qur’an sebaiknya seseorang harus mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Makhorijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.¹⁶

¹⁵ Khalid bin Abdul Karim Al-Laahim, *Kunci-Kunci Tadabbur Al-Qur’an*, (Surakarta : Pustaka An-Naba: 2017).

¹⁶ Ahmad Syam Madyan, *Peta Pembelajaran Al-Qur’an* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 110.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis tulis bersifat kualitatif, karena pada penelitian ini menjelaskan atau menjabarkan informasi dan data berupa kata-kata, foto. Informasi didapat dari penelitian berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹

Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu karena metode ini sangat tepat untuk mengidentifikasi suatu masalah yang berhubungan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur. Penelitian ini didasarkan dengan cara menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, dengan menggunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya.

2. Sifat penelitian

Sifat yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

kualitatif. Sebuah studi deskriptif adalah salah satu yang mencoba untuk menggambarkan gejala, peristiwa yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif ini berfokus pada masalah yang sebenarnya seperti yang ada selama penelitian.²

Peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis, faktual serta menemukan dan mengumpulkan informasi data yang terkait dengan subjek studi penelitian, termasuk upaya guru PAI untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur. Bukan hanya dipaparkan permasalahannya saja, peneliti juga akan mencoba memberikan sebuah solusi tentang permasalahan yang terjadi berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil catatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata serta tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Sumber yang digunakan peneliti untuk membuat karya ini dibagi menjadi dua kelompok, sumber primer dan data sekunder.³

1. Sumber Primer

Sumber informasi utama adalah data yang diperoleh dari pelaku

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

peristiwa itu sendiri, dan ada pertanyaan umum yang ditujukan untuk mengungkap data. Data primer adalah data Sumber utama data berupa kata-kata, gerak tubuh atau perilaku yang diungkapkan secara verbal atau verbal yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan), dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru PAI yang mengajar siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban.

2. Data sekunder

Melengkapi dari sumber primer disebut dengan sumber data sekunder. Adapun pokok sumber data sekunder, final dari terkumpulnya data yang dilakukan oleh pihak lainnya atas tujuan manfaat serta terkandung kategori dan klasifikasi dari yang dibutuhkan pihak lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa buku-buku yang dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi, jurnal-jurnal penelitian dalam proses penelitian, serta data-data dokumen yang dimiliki oleh lembaga sekolah. Sumber sekunder untuk penelitian ini adalah kepala sekolah dan Guru PAI.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Observasi* (pengamatan)

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT:Bumi Aksara, 2005.), 205

Metode Observasi adalah suatu pengamatan yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation.

a. Observasi Partisipan

Artinya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Saat melakukan observasi, peneliti berpartisipasi dalam apa yang dilakukan sumber data dan berbagi suka dan duka.

b. Observasi non partisipan

Maksud dari observasi non partisipan yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan, dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data.

Dari jenis observasi diatas, yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi non partisipan, yakni objek yang diamati adalah siswa yang berada di kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Secara garis besar, wawancara dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

a. Wawancara Terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti telah menyiapkan sebuah pedoman wawancara dengan menuangkan pertanyaan-pertanyaan beserta alternatif jawabannya.

b. Wawancara Semi Terstruktur (*Semi Structure Interview*)

Wawancara semi terstruktur yakni pewawancara yang akan lebih mengarahkan topik pembicaraan, wawancara dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan yaitu hanya menanyakan garis-garis besar atau topik permasalahan saja.⁵

c. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap guna pengumpulan datanya.⁶

Wawancara yang digunakan oleh peneliti yakni wawancara

⁵Sandu Sliyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 306.

terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, dan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa dalam membaca Al-Qur'an apakah sudah baik atau belum dengan cara di tes membaca ketika pembelajaran dengan secara dadakan atau spontan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu serta gambaran umum guru PAI yang mengajar siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan Berbagai fakta dan data disimpan dalam bentuk tes atau artefak. Data yang tersedia adalah surat, catatan harian, cinderamata, laporan, foto atau gambar, dan lain sebagainya.⁷ Metode ini sering digunakan sebagai pelengkap dari metode-metode yang lainnya, serta dapat benar-benar dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data terkait upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, dan profil SMPN 3 Batanghari Nuban, dan data-data lainnya

⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 141.

yang dibutuhkan penulis yang akan digunakan sebagai pelengkap untuk menganalisis hasil penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah menyelesaikan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas data, menggabungkan data (triangulasi data), atau triangulasi. “Proses penyelidikan keabsahan data dan metode yang paling umum digunakan untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif.” Triangulasi data merupakan metode yang mengutamakan efektivitas hasil penelitian.⁸

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan cara mengecek data atau informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dengan beberapa sumber yang berbeda.

⁸*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 169.*

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁹

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua teknik penjamin keabsahan data yaitu triangulasi sumber.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengolah data, mengorganisasikan data, mengkategorikan menjadi suatu data yang dapat dikelola, mengelompokkan, mencari dan mengemukakan pola terhadap hal yang penting serta yang telah dipeajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif analisis yang dilakukan secara terus menerus sampai mencapai ketuntasan dan data yang ditemukan jelas. “Aktivitas analisis data yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and drawing/verification*)”.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, 248.

Analisa dilakukan dari informasi yang diperoleh menggunakan cara berikut ini :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan suatu kegiatan rangkaian menentukan atau menitik berat dari singkatnya wujud dari penganalisa, terpusat, serta memilah setiap urgensi informasiserta memfokuskan informasi yang diperoleh yang dapat menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti kemukakan bahwa reduksi data merupakan suatu wujud analisis data yang dapat menajmkan, meringkas data sehingga menjadi suatu kesimpulan data. Dalam kegiatan penelitian ini penulis mengkatagorikan, atau dikumpulkan kedalam permasalahan melalui penjabaran yang ringkas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data display didalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam wujud uraian ringkas, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data maka dapat mempermudah untuk memahami sesuatu yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berlandaskan apa yang telah dimengerti tersebut. Penulis menggunakan dalam penyajian penelitian kualitatif dengan data yang menggunakan naratif yang dijabarkan. Karena dalam hal ini usaha pendidik akan didisplay terkait dengan pencapaian kompetensi belajar.

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 338.

3. Kesimpulan dan Verifikasi(*Conclusion and Drawing/Verification*)

Conclusion drawing atau kesimpulan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap akhir dalam penelitian tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kesimpulan akhir. Harapan dari penyimpulan penelitian ini yaitu suatu kesimpulan atau penelitian menambah khazanah keilmuan.¹²

Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa kesimpulan data yang dikumpulkan masih bersifat sementara yang dapat berubah. Suatu proses atau tahapan pemikiran peneliti menganalisis data menjadi lebih rinci. Jika pokok-pokok pertama didukung oleh fakta empiris, valid dan nyata tentunya hal tersebut bersifat kredibel.

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 339.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur

Secara historis SMP Negeri 3 batanghari Nuban ini merupakan Sekolah Menengah Pertama yang didirikan di Desa Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, yang mana awal mula sekolah ini dibangun dengan partisipasi masyarakat menggunakan dana pinjaman bank dunia melalui program *block grant* proyek PPM-SLTP Lampung pada tahun anggaran 2003 dengan jumlah biaya pembangunan: Rp. 988.000.000,00. SMP Negeri 3 Batanghari Nuban ini berdiri sejak tahun 2003 hingga sekarang dan berstatus Negeri dengan berkepemilikan pemerintah dengan nomor NPSN/NSS 10805941/201120414007 dan SK pendirian 2003-10-15 serta sudah terakreditasi B. Kemudian dikeluarkan SK izin operasional B.205/151/SK/2003.

SMP NEGERI 3 Batanghari Nuban ini dulunya merupakan sebidang tanah yang memiliki luas sekitar 1.635m². Rencana pembangunan gedung ini muncul dari pemikiran warga sekitar yang berkeinginan membangun sekolah menengah pertama untuk anak-anak disekitar desa Trisnomulyo. Supaya anak-anak di desa tersebut tidak perlu jauh-jauh untuk mencari sekolah. Akhirnya atas usaha keras

masyarakat serta bantuan dari pemerintah, sekolah ini pun berdiri dengan nama SMP NEGERI 3 Batanghari Nuban yang pertama kali menjabat sebagai kepala sekolah ialah bapak Jimin. Sejak itu, semua elemen di sekolah SMP NEGERI 3 Batanghari Nuban ini diusahakan untuk meningkatkan mutunya sesuai dengan standar internasional.

2. Visi dan misi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur

a) Visi

“Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa”.

b) Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Melaksanakan pengembangan KTSP yang mencakup pengembangan silabus, RPP dan sistem penilaian.
- 3) Melaksanakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah serta stakeholder.
- 5) Melaksanakan pengembangan fasilitas (aspek teknis teknologi pendidikan)
- 6) Menata lingkungan sekolah sehingga tercipta suasana indah, aman dan sehat.
- 7) Melaksanakan pengembangan sumber daya guru melalui

kegiatan pelatihan tingkat sekolah, kabupaten maupun provinsi.

8) Melaksanakan kegiatan pengembangan kegiatan bidang agama.

3. Data pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

Tabel 4.1 daftar tenaga pengajar SMP N 3 Batanghari Nuban¹

No	Nama	P/	NIP	Ket
1	Suyatno, S.Pd	L	19630812 198803 1 012	PNS
2	Rudi Susiati,S.Pd	P	19661028 199003 2 005	PNS
3	Marsiyem , S.Pd	P	19630907 199003 2 008	PNS
4	Siti Ngayimah, S.Pd	P	19960720 199203 2 007	PNS
5	Asnan, S.Pd	L	19641206 199011 1 001	PNS
6	Sulastri, S.Pd	P	19690512 199103 2 013	PNS
7	Samiyem, S.Pd	P	19630506 198701 2 002	PNS
8	Bambang Heriyanto, S.Pd	L	19620822 199103 1 003	PNS
9	Ajib, S.Pd	L	19670817 200604 1 003	PNS
10	Khoiriyah, S.Pd	P	19691207 200701 2 019	PNS
11	Sulastri, S.Pd	P	19720608 200604 2 014	PNS
12	Suharno, S.Pd	L	19700713 200501 1 008	PNS
13	Fajar Gumilang, S.Pd	L	19770412 200604 1 015	PNS
14	Riyanto, S.Ag	L	19700919 200801 1 014	PNS
15	Jumiati, S.Si. MM	P	19790923 200903 2 002	PNS
16	M. Sadar Pribadi, S.Pd	L	19800202 200903 1 001	PNS
17	Zuriyah, S.Pd	P	19730223 201001 2 002	PNS
18	Riduwan, S.Pd	L	19690317 200604 1 001	PNS
19	Aris Priyanto, S.Pd	L	19720505 200312 1 004	PNS
20	Agus Winarji, S.Pd	L	19780518 200604 1 008	PNS
21	Sumitro, S.Pd.I	L	19710307 200501 1 008	PNS
22	Siti Rohani, S.Pd	P	19770912 201101 2 001	PNS
23	Linda Puspitasari,S.Kom	P	19850306 201101 2 000	PNS
24	Hidayati, S.Pd	P	19760518 200801 2 015	PNS
25	Isrodin, A.Md	L	19680907 200701 1 036	PNS
26	Widya Dwi Utami, S.Pd	P	-	Honoror
27	Inka Oktaviana, S.Pd	P	-	Honoror

¹Dokumentasi SMP Negeri 3 Batanghari NubanLampung Timur, Rabu tanggal 26 Oktober 2022, Pukul 09.00 WIB.

Tabel 4.2
Daftar Staff Tata Usaha SMPN 3 Batanghari Nuban

No	Nama	P/L	NIP	Ket
1	Sutarno	L	19650320 199003 1 006	PNS
2	Suyitno	L	19671007 199412 1 004	PNS
3	Amat Satui	L	19650610 201407 1 002	PNS

4. Data siswa dan siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur

Tabel 4.3
Data siswa-siswi SMPN 3 Batanghari Nuban

Kelas	Jumlah Siswa									
	12 th		13 th		14 th		15 th		16 th	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
VII	14	12	20	30	12	16	-	-	-	-
VIII	-	-	10	30	30	25	9	10		
IX	-	-	-	-	20	20	13	24	10	10

5. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur

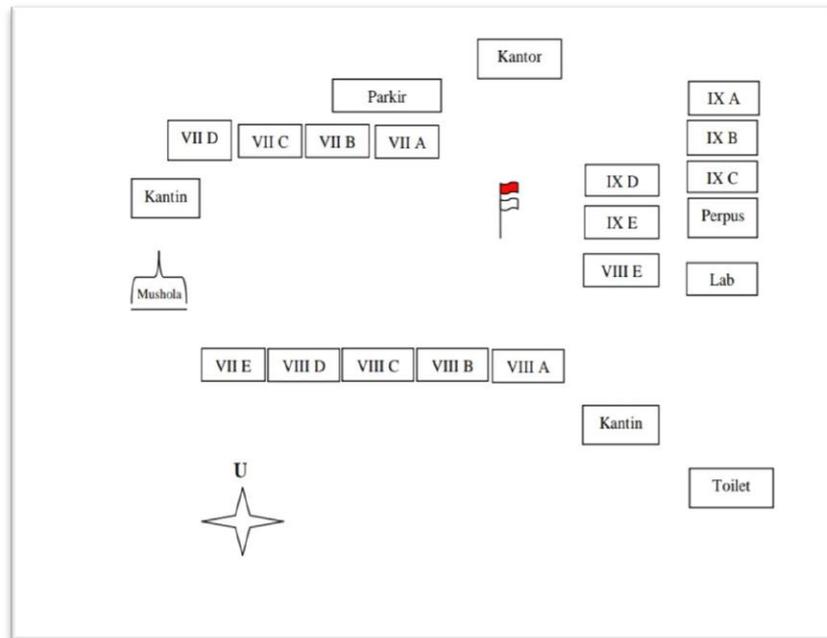
Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan primer yang kebutuhannya tidak kalah penting dengan unsur-unsur lainnya bagi siswa-siswi dalam melangsungkan proses pembelajaran, berdasarkan observasi yang dilakukan fasilitas pendidikan yang melengkapi sarana pembelajaran di SMP N 3 Batanghari Nuban yakni:

- i. Ruang Kepala Sekolah
- ii. Ruang Guru
- iii. Ruang Tata Usaha
- iv. Ruang Belajar
- v. Ruang Labolatorium

- vi. Ruang Perpustakaan
- vii. Ruang UKS
- viii. Ruang OSIS
- ix. Ruang Komputer
- x. Ruang BK
- xi. Aula
- xii. Ruang Gudang
- xiii. Sarana Upacara
- xiv. Lapangan
- xv. Kamar Mandi/WC
- xvi. Mushola
- xvii. Kantin
- xviii. Tempat parkir

6. Denah lokasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur

Gambar 4.1 Denah Lokasi SMP N 3 Batanghari Nuban



B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur. Peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban melalui upaya guru PAI, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII di SMP 3 Batanghari Nuban, yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur

Guru adalah pengajar atau wali siswa yang berintegritas di sekolah, terutama di depan siswa. Guru memegang peranan penting dan merupakan teladan yang baik bagi siswa. Guru PAI memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, upaya yang dapat guru lakukan sebagai berikut:

a. Guru PAI sebagai pembimbing

Adapun yang dimaksud dengan pembimbing yakni bentuk upaya dari Guru PAI dengan cara meluangkan waktu untuk membimbing siswa belajar membaca Al-Qur'an.

Wawancara dengan Riyanto, S.Ag selaku Guru PAI SMPN 3 Batanghari Nuban, terkait pendampingan yang dilakukan dalam membimbing siswa agar mau membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

“Saya memberikan bimbingan kepada siswa berupa materi seperti pengenalan huruf hijaiyah, ilmu tajwid dan hukum nun mati, mad, dan lain-lain serta mengajarkan langsung cara membaca Al-Qur'an dengan metode iqro”²

Terkait kesulitan yang guru PAI temui ketika membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an yakni:

“Ada sedikit kesulitan dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an, yakni biasa terdapat pada siswa yang kurang memiliki motivasi untuk membaca Al-Qur'an terlebih siswa tersebut belum faham betul mengenai makhoriul huruf hijaiyah, tapi saya

²Hasil wawancara dengan bapak Riyanto, S.Ag, selaku Guru PAI SMPN 3 Batanghari Nuban.

berusaha memberikan bimbingan dan pendampingan khusus pada siswa yang belum lancar secara terus menerus pada saat pelajaran PAI berlangsung”

Hal yang sama disampaikan oleh Dava rizky selaku siswa kelas

VII, bahwa:

“Guru PAI saya sering memberikan bimbingan ketika kami kesulitan membaca Al-Qur’an, beliau selalu sabar mengarahkan dan membimbing bagaimana caranya supaya kami tidak merasa kesulitan”³

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru PAI berusaha agar siswa mau belajar membaca Al-Qur’an dengan cara mendampingi dan membimbing siswa. Terlihat bahwa upaya guru PAI dengan cara melakukan bimbingan telah sesuai teori.

b. Guru PAI sebagai Motivator

Motivasi adalah dorongan dalam diri individu untuk bertindak. Motivasi sangat dibutuhkan bagi siswa dalam hal membaca Al-Qur’an, agar siswa dapat memiliki keinginan dan sebuah dorongan untuk selalu semangat dalam membaca Al-Qur’an. Oleh karena itu selain membimbing siswa guru juga harus berupaya untuk selalu memotivasi semua siswanya agar mau membaca Al-Qur’an.

Wawancara dengan Riyanto, S.Ag Guru PAI SMPN 3 Batanghari Nuban, terkait motivasi yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas VII yaitu sebagai berikut:

³Hasil wawancara dengan Dava risky, selaku siswa kelas VII

“Saya selalu memberikan semangat yang lebih kepada siswa dalam membaca Al-Qur’an terlebih pada siswa yang belum lancar dan belum faham cara membaca Al-Qur’an. Dengan memberikan contoh langsung bagaimana cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar serta memberikan nasihat tentang pentingnya membaca Al-Qur’an dapat membuat anak semakin termotivasi”⁴

Dari hasil wawancara dengan guru PAI SMPN 3 Batanghari Nuban tersebut bahwa tidak dapat dipungkiri bahwa siswa juga memerlukan motivasi dari Guru PAI guna mendorong semangat siswaserta merubah pola pikir siswa agar selalu semangat belajar membaca Al-Qur’an.

Selain itu hasil wawancara siswa terkait motivasi yang diberikan guru PAI kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an sebagai berikut:

“Anjelika indri seviana mengatakan bahwa guru PAI selalu memberikan motivasi kepada kami dikelas supaya kami semangat untuk membaca Al-Qur’an”⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Azizah ferlina, ia mengatakan:

“yang membuat saya semangat dalam membaca Al-Qur’an ialah ketika guru memberikan contoh langsung kepada siswa, dan selalu diberi arahan ketika ada kesulitan dalam membaca Al-Qur’an”⁶

⁴Hasil wawancara dengan bapak Riyanto, S.Ag, selaku Guru PAI SMPN 3 Batanghari Nuban.

⁵Hasil wawancara dengan Anjelika indri Seviana, selaku siswi kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban

⁶Hasil wawancara dengan Azizah Ferlina, selaku siswi kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban

c. Guru PAI sebagai pengajar

Guru PAI bertanggung jawab untuk mengajar di sekolah dan membantu siswa-siswinya dalam memahami mata pelajaran pendidikan agama islam terutama dalam hal meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, pengajaran yang diberikan didalam kelas yang diharapkan dapat terjadinya perubahan secara signifikan yang dapat dirasakan oleh guru dan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riyanto, S.Ag Guru PAI SMP N 3 Batanghari Nuban, bahwa:

“Sebelum memulai pelajaran PAI saya selalu menanyakan kepada siswa apakah sudah bisa membaca Al-Qur'an semua atau belum, ketika ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an saya mengajarkan anak tersebut membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro”

Dengan adanya upaya guru PAI maka siswa akan mudah memahami cara membaca Al-Qur'an juga ketika memberikan pelajaran tentang ilmu tajwid. Sehingga peserta didik dapat cepat memahami cara membaca Al-Qur'an, dapat mengetahui tujuan dan manfaat ketika membaca Al-Qur'an bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Sama halnya dengan pendapat Nabilla aurelya bahwa:

“sebagian besar siswa sudah sedikit demi sedikit lancar membaca Al-Qur'an, karena ketika ada siswa yang belum lancar membacanya guru selalu mengajari kami supaya cepat lancar dalam menghafal dan melafadzkan hukum bacaan serta tajwid yang benar”⁷

⁷Hasil wawancara dengan Nabilla Aurelya, selaku siswi kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban

d. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

Indikator hasil belajar mencakup tiga ranah dalam hal ini sangat mempengaruhi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkhusus nya membaca Al-Qur'an sebagaimana berikut:

- 1) Fasih, kefasihan dalam membaca Al-Qur'an berarti pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an jelas atau berbedasecarartil pada tiap surat, ayat menurut makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwid.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riyanto, S.Ag Guru PAI SMP N 3 Batanghari Nuban, bahwa:

“sebagian besar siswa kelas VII sudah fasih dalam melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf nya, jelas bacaan ayat Al-Qur'annya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Elsa Kurnia siswi kelas VII SMP N 3 Batanghari Nuban, bahwa:

“Alhamdulillah sudah fasih ketika membaca surah-surah pendek sesuai dengan makhroj dan huruf hijaiyahnya”

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar siswa kelas di SMP N 3 Batanghari Nuban sudah mampu fasih dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

- 2) Membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, ilmu tajwid berguna untuk memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Ketepatan membaca dalam makhrajnya, membaca Al-Qur'an

⁸Ahmad Munir Dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid Dan Seni Baca Al- Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 71

sebaiknya seseorang harus mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Makhrijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

Upaya guru PAI sudah mampu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhrijul hurufnya, diantaranya yakni adanya faktor dukungan dari orangtua, guru, dan lingkungan sosial yang baik.

3) Ketepatan membaca dalam makhrajnya, membaca Al-Qur'an sebaiknya seseorang harus mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riyanto, S.Ag Guru PAI SMP N 3 Batanghari Nuban, bahwa:

“Sudah sebagian besar siswa tepat dalam membaca Al-Qur'an sesuai makhroj huruf hijaiyah, walau hanya ada satu atau dua anak yang belum tepat tapi masih dapat dilakukan upaya untuk mengatasi siswa dalam membaca Al-Qur'an”

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP N 3 Batanghari Nuban Lampung Timur telah berhasil dan maksimal. Sebagian besar siswa SMP N 3 Batanghari Nuban Lampung Timur telah mampu dalam membaca Al-Qur'an, terbukti bahwa mereka mampu menghafalkan surah-surah pendek dan mampu membaca Al-Qur'an.

Keterangan tabel lembar penilaian sebagai berikut:

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

Berikut tabel lembar penilaian kelancaran siswa kelas VII dalam membaca Al-Qur'an:

NO	Nama Siswa	Indikator Penilaian								
		fasih			Tajwid			kelancaran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	Adiananda cantika			✓			✓			✓
2	anjelika indri sevana			✓			✓			✓
3	azizah ferlina	✓			✓			✓		
4	bayu fitran M			✓			✓			✓
5	bima setiawan	✓			✓			✓		
6	charly satria G		✓			✓			✓	
7	damar aditya			✓			✓			✓
8	dani nova pratama		✓			✓			✓	
9	dava rizky R			✓			✓			✓
10	dedit aditia S			✓			✓			✓
11	dinda cantri F.			✓			✓			✓
12	elsa kurna A.	✓			✓			✓		
13	fatma faiz			✓			✓			✓
14	friska dwi V.			✓			✓			✓
15	kaka rayhan H.P.	✓			✓			✓		
16	keysha Khumaira		✓			✓			✓	
17	marvel faris A.		✓			✓			✓	
18	nabilla aurelya			✓			✓			✓
19	Prayoga Adi P			✓			✓			✓
20	Restu Fauzi M			✓			✓			✓
21	Rido Khairul A	✓			✓			✓		
22	Saskia Ramadhani A		✓			✓			✓	
23	Zahra Alvira		✓			✓			✓	
24	Zakki Putra T.R			✓			✓			✓

Keterangan:

Kurang Baik : 5 siswa

Baik : 6 siswa

Sangat Baik : 13 siswa

Berdasarkan analisis hasil observasi di kelas maka dapat diketahui dari tabel penilaian secara kualitatif dapat dilihat bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah mampu mencapai kategori sangat tinggi.

C. Pembahasan

Hasil data wawancara tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII di SMP N 3 Batanghari Nuban Lampung Timur yakni, bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dengan cara memberikan bimbingan, memberikan motivasi dan memberikan pengajaran agar siswa rajin membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan aturan dalam membaca Al-Qur'an seperti fasih, kelancaran, dan ketepatan dalam makhorijul huruf.

Guru PAI perlu memikirkan cara-cara yang efektif dan efisien untuk membantu siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan menugaskan siswa untuk membaca Al-Qur'an. Dikuatkan dengan memberikan motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an, serta memberikan pengajaran yang mana membaca Al-Qur'an berarti salah satu aktivitas pendekatan diri kepada Allah Swt dengan memperhatikan apa

yang di turunkan yang terhimpun dalam Al-Qur'an melalui nabi muhammad saw, lalu diterapkan dalam kehidupan di dunia untuk menggapai keridhoan allah swt.

Tujuan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an ialah Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi ketetapan harakat, saktah (tempat-tempat berhenti), membunyikan huruf-huruf dengan makhrojnya, serta membiasakan siswa membaca pada mushaf dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik waqof, mad (tanda panjang), dan idghom.

Siswa juga dapat memahami kandungan ayat Al-Qur'an serta cara berpikir yang baik tentangnya, dan siswa dapat memahami segala aspek yang terkandung dalam Al-Qur'an contoh petunjuk yang mengacu pada manfaat dalam mengamalkan isi Al-Qur'an. .

Demikian upaya guru PAI dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 3 Batanghari Nuban yang dapat peneliti kemukakan baik hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan judul Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa sudah baik, terlihat pada hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan siswi kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban sudah sebagian besar siswa-siswi yang lancar dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan fasih, tajwid, serta makhroj hurufnya. Dalam hal ini indikator pencapaian menjadi tolak ukur dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an pada siswa, dan kita dapat mengetahui apakah siswa tersebut sudah fasih atau belum dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu sebagai guru PAI harus selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Akhir kesimpulan dalam penelitian ini ialah guru PAI sudah melakukan upaya dengan maksimal dan siswa juga sebagian besar sudah baik dan lancar dalam membaca Al-Quran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat peneliti sampaikan yang kiranya peneliti dapat memberi masukan untuk meningkatkan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur:

1. Kepada Guru PAI

Untuk memperlancar upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa alangkah baiknya jika adanya kegiatan rutin BTQ dengan waktu yang lebih lama. Diharapkan dapat menunaikan perannya dengan maksimal terutama ketika semangat siswa berkurang dalam membaca Al-Qur'an.

2. Kepada Siswa

Untuk siswa kelas VII SMP N 3 Batanghari Nuban Lampung Timur hendaknya siswa lebih memiliki semangat dan lebih optimal membaca Al-Qur'an, serta menerapkan dengan baik dan benar cara membaca Al-Qur'an yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Abdul Qadir Ahmad, Muhammad. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ahmad Abu, *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: Armico, 2006.
- Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al- Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid Dan Seni Baca Al- Qur'an*. Jakarta: SRineka Cipta, 1994.
- Ahmadi Abu, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sliyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudjana, Nana. *Pedoman Praktik Mengajar*. Bandung: Dermaga, 1989.
- Syam Madyan, Ahmad. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

- U, M. Shabir. “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik:(Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru).” *Dalam Jurnal Auladuna* Vol. 2 No. 2 (Desember 2015).
- W. J . S Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 19976.
- Yunus, Muhamad. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Al-Hidayah, 2004.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, and Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN HASIL WAWANCARA GURU PAI

Informan : Bapak Riyanto

Waktu pelaksanaan : 27 November 2021

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Bagaimana upaya yang dilakukan bapak/ibu guru sebagai seorang guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Bapak Riyanto mengatakan bahwa "upaya yang dilakukan ialah dengan selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa supaya semangat dalam membaca Al-Qur'an "
2. Upaya seperti apa yang sudah bapak/ibu guru terapkan kepada siswa kelas VII dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Bapak Riyanto mengatakan bahwa "upaya yang sudah diteapkan hanyalah sebatas membaca Al-Qur'an saja tanpa adanya pengetahuan tentang hukum bacaannya"
3. Bapak/ibu guru sebagai seorang pembimbing, adakah kesulitan dalam membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Bapak Riyanto mengatakan bahwa "iya, terkadang kesulitan pada siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan belum bisa membaca Al-Qur'an"
4. Bagaimana cara bapak/ibu guru membimbing siswa agar mau membaca Al-Qur'an?	Bapak Riyanto mengatakan bahwa "caranya dengan memberikan motivasi dan membiasakan membacakan surat-surat pendek saat ingin memulai pembelajaran"
5. Motivasi apa yang bapak/ibu guru berikan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII?	Bapak Riyanto mengatakan bahwa "dengan memberikan semangat yang lebih supaya siswa semakin termotivasi"
6. Apa yang membuat siswa semangat membaca Al-Qur'an dikelas?	Bapak Riyanto mengatakan bahwa "ketika mengetahui keuntungan yang siswa dapat ketika membaca Al-Qur'an"
7. Apakah bapak/ibu guru sudah mengajarkan kepada siswa tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?	Bapak Riyanto mengatakan bahwa "iya sudah"
8. Strategi apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengajar siswa membaca Al-Qur'an?	Bapak Riyanto mengatakan bahwa "melakukan pembiasaan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an"
9. Bagaimana cara bapak/ibu guru meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Bapak Riyanto mengatakan bahwa "caranya dengan selalu membimbing dan mengajarkan cara membaca ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar"

PEDOMAN HASIL WAWANCARA SISWA

Informan : Dava risky

Waktu pelaksanaan :27 November 2021

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apa yang membuat adik semangat dalam membaca Al-Qur'an?	Dava risky mengatakan bahwa “ketika selalu dituntun dengan pelan dan sabar oleh guru”
2. Bagaimana cara bapak/ibu guru adik meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Dava risky mengatakan bahwa “dengan cara membimbing secara sabar”
3. Apakah bapak/ibu guru adik memberikan bimbingan ketika adik kesulitan membaca Al-Qur'an?	Dava risky mengatakan bahwa “iya”
4. Apakah bapak/ibu guru adik memberikan motivasi kepada adik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Dava risky mengatakan bahwa “iya sering”
5. Apakah adik mampu dalam menghafal dan melafadzkan ilmu tajwid?	Dava risky mengatakan bahwa “iya saya mampu”
6. Apakah adik dapat mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dengan baik?	Dava risky mengatakan bahwa “iya”
7. Apakah bapak/ibu guru mengarahkan dengan baik dan benar ketika adik salah dalam membaca Al-Qur'an?	Dava risky mengatakan bahwa “iya benar”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA SISWA

Informan : Anjelika indri Seviana

Waktu pelaksanaan : 27 November 2021

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apa yang membuat adik semangat dalam membaca Al-Qur'an?	Anjelika indri Seviana mengatakan bahwa "yang membuat saya semangat ialah karena jika membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala"
2. Bagaimana cara bapak/ibu guru adik meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Anjelika indri Seviana mengatakan bahwa "memberikan motivasi lebih"
3. Apakah bapak/ibu guru adik memberikan bimbingan ketika adik kesulitan membaca Al-Qur'an?	Anjelika indri Seviana mengatakan bahwa "iya biasanya diajarkan pelan-pelan sampai paham"
4. Apakah bapak/ibu guru adik memberikan motivasi kepada adik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Anjelika indri Seviana mengatakan bahwa "iya selalu"
5. Apakah adik mampu dalam menghafal dan melafadzkan ilmu tajwid?	Anjelika indri Seviana mengatakan bahwa "iya"
6. Apakah adik dapat mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dengan baik?	Anjelika indri Seviana mengatakan bahwa "iya tentu"
7. Apakah bapak/ibu guru mengarahkan dengan baik dan benar ketika adik salah dalam membaca Al-Qur'an?	Anjelika indri Seviana mengatakan bahwa "iya"

PEDOMAN HASIL WAWANCARA SISWA

Informan : Azizah Ferlina

Waktu pelaksanaan : 27 November 2021

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apa yang membuat adik semangat dalam membaca Al-Qur'an?	Azizah Ferlina mengatakan bahwa "ketika guru memberikan contoh langsung dan mengarahkan"
2. Bagaimana cara bapak/ibu guru adik meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Azizah Ferlina mengatakan bahwa "dengan mengarahkan pada siswa bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar"
3. Apakah bapak/ibu guru adik memberikan bimbingan ketika adik kesulitan membaca Al-Qur'an?	Azizah Ferlina mengatakan bahwa "iya tentu, guru selalu memberikan arahan dan bimbingan pada siswa"
4. Apakah bapak/ibu guru adik memberikan motivasi kepada adik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Azizah Ferlina mengatakan bahwa "iya tentu"
5. Apakah adik mampu dalam menghafal dan melafadzkan ilmu tajwid?	Azizah Ferlina mengatakan bahwa "iya"
6. Apakah adik dapat mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dengan baik?	Azizah Ferlina mengatakan bahwa "iya"
7. Apakah bapak/ibu guru mengarahkan dengan baik dan benar ketika adik salah dalam membaca Al-Qur'an?	Azizah Ferlina mengatakan bahwa "iya"

PEDOMAN HASIL WAWANCARA SISWA

Informan : Nabilla Aurelya

Waktu pelaksanaan : 27 November 2021

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apa yang membuat adik semangat dalam membaca Al-Qur'an?	Nabilla Aurelya mengatakan bahwa "yang membuat saya semangat adalah ketika membacanya bersama-sama"
2. Bagaimana cara bapak/ibu guru adik meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Nabilla Aurelya mengatakan bahwa "dengan melakukan membaca surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran"
3. Apakah bapak/ibu guru adik memberikan bimbingan ketika adik kesulitan membaca Al-Qur'an?	Nabilla Aurelya mengatakan bahwa "iya benar, guru selalu membimbing siswanya ketika ada siswa yang kesulitan belajar"
4. Apakah bapak/ibu guru adik memberikan motivasi kepada adik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Nabilla Aurelya mengatakan bahwa "iya benar"
5. Apakah adik mampu dalam menghafal dan melafadzkan ilmu tajwid?	Nabilla Aurelya mengatakan bahwa "iya mampu"
6. Apakah adik dapat mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dengan baik?	Nabilla Aurelya mengatakan bahwa "iya"
7. Apakah bapak/ibu guru mengarahkan dengan baik dan benar ketika adik salah dalam membaca Al-Qur'an?	Nabilla Aurelya mengatakan bahwa "iya tentu"



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4295/In.28/J/TL.01/11/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 3
BATANGHARI NUBAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : AZZAM IHZA ASHURI
NPM : 1801011024
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QU'RAN SISWA KELAS
VII SMPN 3 BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR.

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 November 2021

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN**

Alamat : Jln. M. Rosin Desa Trisnomulyo Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur

Nomor : 422/045/11.SK/VI/2022
Lamp : -
Hal : **Keterangan Melaksanakan Prasurvey**

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Menindaklanjuti surat permohonan izin Prasurvey Nomor : B-4295/In.28/J/TL.01/11/2021 tanggal 02 Nopember 2021 tentang izin Prasurvey atas nama :

No	Nama	NPM	Program Studi
1	AZZAM IHZA ASHURI	1801011024	Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melakukan kegiatan Prasurvey Bidang Pendidikan Agama Islam dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN TAHUN LAMPUNG TIMUR"**.

Demikian surat keterangan Prasurvey ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari Nuban, 7 Juni 2022
Kepala Sekolah

SUYATNO, S.Pd
NIP. 19630812 198803 1 012

OUTLINE**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMPN 3 BATANGHARI NUBAN
LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru PAI
 1. Pengertian Upaya Guru PAI
 2. Tugas Guru PAI
- B. kemampuan membaca Al-Qur'an
 1. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an
 2. Tujuan kemampuan membaca Al-Qur'an
 3. Faktor yang mempengaruhi membaca Al-Qur'an
 4. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, Lampung Timur.
 2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, Lampung Timur.

3. Data pendidik dan tenaga kependidikan SMP 3 Batanghari Nuban, Lampung Timur.
4. Data siswa dan siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, Lampung Timur.
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, Lampung Timur.
6. Denah lokasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, Lampung Timur.

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Guru PAI Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

Batanghari Nuban, 18 Agustus 2022

Peneliti,



Azzam Ihza Ashuri
NPM. 1801011024

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMPN 3 BATANGHARI NUBAN
LAMPUNG TIMUR****Indikator**

Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII
Smpn 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.

I. Wawancara**A. Wawancara dengan Guru PAI**

Jawablah pertanyaan ini dengan keadaan sebenarnya

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh bapak/ibu guru sebagai seorang guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
2. Upaya seperti apa yang sudah bapak/ibu guru terapkan kepada siswa kelas VII dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
3. Bapak/ibu guru sebagai seorang pembimbing, adakah kesulitan dalam membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an?
4. Bagaimana cara bapak/ibu guru membimbing siswa agar mau membaca Al-Qur'an?
5. Motivasi apa yang bapak/ibu guru berikan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII?
6. Apa yang membuat siswa semangat membaca Al-Qur'an dikelas?
7. Apakah bapak/ibu guru sudah mengajarkan kepada siswa tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?
8. Strategi apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengajar siswa membaca Al-Qur'an?

9. Bagaimana cara bapak/ibu guru adik meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?

B. Wawancara dengan siswa kelas VII

1. Apa yang membuat adik semangat dalam membaca Al-Qur'an?
2. Bagaimana cara bapak/ibu guru adik meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
3. Apakah bapak/ibu guru adik memberikan bimbingan ketika adik kesulitan membaca Al-Qur'an ?
4. Apakah bapak/ibu guru adik memberikan motivasi kepada adik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
5. Apakah adik mampu dalam menghafal dan melafadzakan Ilmu tajwid ?
6. Apakah adik dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik?
7. Apakah bapak/ibu guru mengarahkan dengan baik dan benar ketika adik salah dalam membaca Al-Qur'an?

II. Observasi

Pengantar

1. Observasi ini dilakukan di Smpn 3 Batanghari Nuban Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, serta kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru pai dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Smpn 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.

3. Observasi ini dilakukan di Smpn 3 Batanghari Nuban Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui sarana serta fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar.

Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di Smpn 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.
2. Mengamati dan mencatat keadaan di Smpn 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.
3. Mengamati dan mencatat aktivitas kegiatan belajar yang ada di Smpn 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.

III. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti:

1. Dokumentasi ditujukan kepada Kepala Sekolah Smpn 3 Batanghari Nuban Lampung Timur dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Sekolah Smpn 3 Batanghari Nuban, Letak atau lokasi, Visi dan misi, Struktur organisasi, Keadaan guru dan pegawai, Keadaan siswa, Keadaan sarana dan prasarana di Smpn 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.
2. Dokumentasi juga diajukan kepada guru pai yang mengajar dikelas VII dengan tujuan untuk mengetahui upaya guru pai dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Smpn 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

Peneliti,



Azzam Ihza Ashuri
NPM. 1801011024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

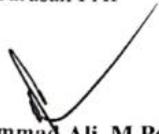
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azzam Ihza Ashuri
 NPM : 1801011024

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 16/2021 108	Dr. Ahmad Zumaro, M.A.	Carumū aūē lene dā APQ.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Azzam Ihza Ashuri
 NPM : 1801011024

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			ace Apd Lanjutan Bab <u>V</u>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

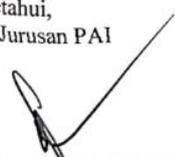
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azzam Ihza Ashuri
 NPM : 1801011024

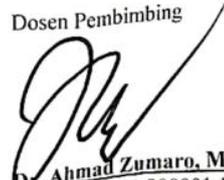
Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	11 / 2022 11		<ul style="list-style-type: none"> → upaya guru → indikasi siswa - motivator - kemampuan siswa. - indikator kemampuan 	
	9 / 2023 103		<p>acc BAB I - ✓ Rap di mana esyukle</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4588/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AZZAM IHZA ASHURI**
NPM : 1801011024
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 3 BATANGHARI NUBAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VII SMPN 3 BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Oktober 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4589/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 3 BATANGHARI
NUBAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4588/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 25 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **AZZAM IHZA ASHURI**
NPM : 1801011024
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 3 BATANGHARI NUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VII SMPN 3 BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN**

Alamat : Jln. M. Rosin Desa Trisnomulyo Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur

Nomor : 422/086/11.SK/X/2022 Kepada Yth
Lamp : - Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Hal : Pemberian Izin Research di -
Tempat

Menindaklanjuti surat permohonan izin Research Nomor : B-4589/In.28/D.1/TL.00/10/2022, tanggal 25 Oktober 2022 tentang izin Research atas nama :

No	Nama	NPM	Jurusan
1	AZZAM IHZA ASHURI	1801011024	Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami memberikan Izin Research kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan kegiatan Penelitian Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Sripsi, dengan Judul **"UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN"**.

Demikian surat izin Research ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari Nuban, 26 Oktober 2022
Kepala Sekolah

SUYATNO, S.Pd
08121988031012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1303/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Azzam Ihza Ashuri
NPM : 1801011024
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 November 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. *Dr.*
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-155/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Azzam Ihza Ashuri
NPM : 1801011024

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 24 November 2021
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Wawancara dengan bapak Riyanto mengenai upaya guru PAI



Wawancara dengan siswa dava risky



Wawancara dengan siswi Anjelika indri Seviana



Foro bersama guru PAI dan siswa SMPN 3 Batanghari Nuban



RIWAYAT HIDUP



Azzam Ihza Ashuri lahir pada tanggal 22 Februari 2000 di cempaka Nuban Lampung Timur. Azzam merupakan anak pertama dari dua bersaudara, anak dari pasangan Bapak Suyitno dan Ibu Sri Nani. Pendidikan pertama ditempuh di SD Negeri 2 Cempaka Nuban pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban yang lulus pada tahun 2015, selanjutnya melanjutkan di MAN 1 Lampung Timur yang lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2018/2019.